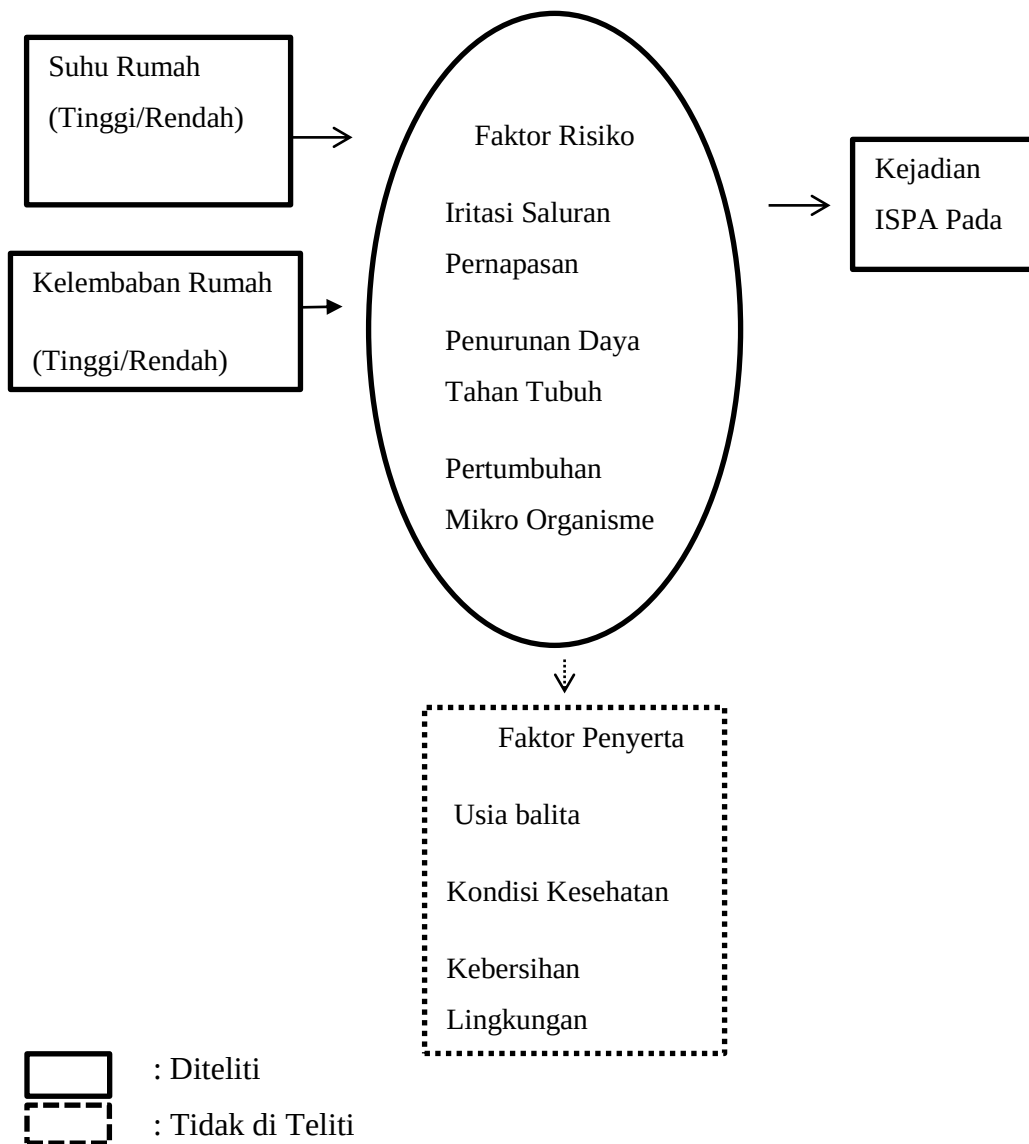


BAB III

KERANGKA KONSEP

A.Kerangka Konsep

Adapun kerangka konsep seperti terlihat pada gambar 1



Gambar 1 Kerangka Konsep

Adapun Kerangka konsep dalam penelitian ini berdasarkan teori epidemiologi yang menyatakan bahwa kondisi fisik rumah ,seperti suhu dan kelembaban berperan penting dalam menentukan derajat kesehatan khususnya penyakit infeksi saluran pernapasan akut (ISPA) pada balita

Suhu dan kelembaban rumah merupakan faktor lingkungan yang dapat mempengaruhi kualitas udara dalam ruangan .Suhu yang terlalu tinggi maupun rendah dapat menyebabkan gangguan pada sistim pernapasan .Suhu dingin dapat memicu penyempitan saluran napas sedangkan suhu panas dapat menyebabkan ketidaknyamanan dan mempercepat kekelahan tubuh.Sementara itu kelembaban udara yang tinggi dapat menciptakan kondisi ideal bagi pertumbuhan mikroorganisme seperti bakteri,virus dan jamur sedangkan kelembaban yang terlalu rendah dapat menyebabkan kekeringan pada mukosa saluran napas sehingga memudahkan iritasi (Minanti,L.dkk, 2022)

Pengaruh suhu dan kelembaban terhadap kejadian ISPA tidak terjadi secara langsung ,tetapi melalui beberapa mekanisme yaitu iritasi saluran pernapasan ,penurunan daya tahan tubuh serta meningkatnya pertumbuhan dan penyebaran mikroorganisme penyebab penyakit.Balita sebagai kelompok rentan memiliki sistim imun yang belum sempurna sehingga lebih mudah terinfeksi

Kejadian ISPA pada balita ditandai dengan gejala seperti batuk,pilek,sesak napas dan radang tenggorokan .Risiko terjadinya ISPA juga dipengaruhi oleh faktor lain seperti usia,status kesehatan,kondisi lingkungan rumah,paparan asap rokok dan perilaku hidup bersih dan sehat (WHO, 2020)

B. Variabel dan Defenisi Operasional

1. Variabel Penelitian

a. Variabel bebas (Independent)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah

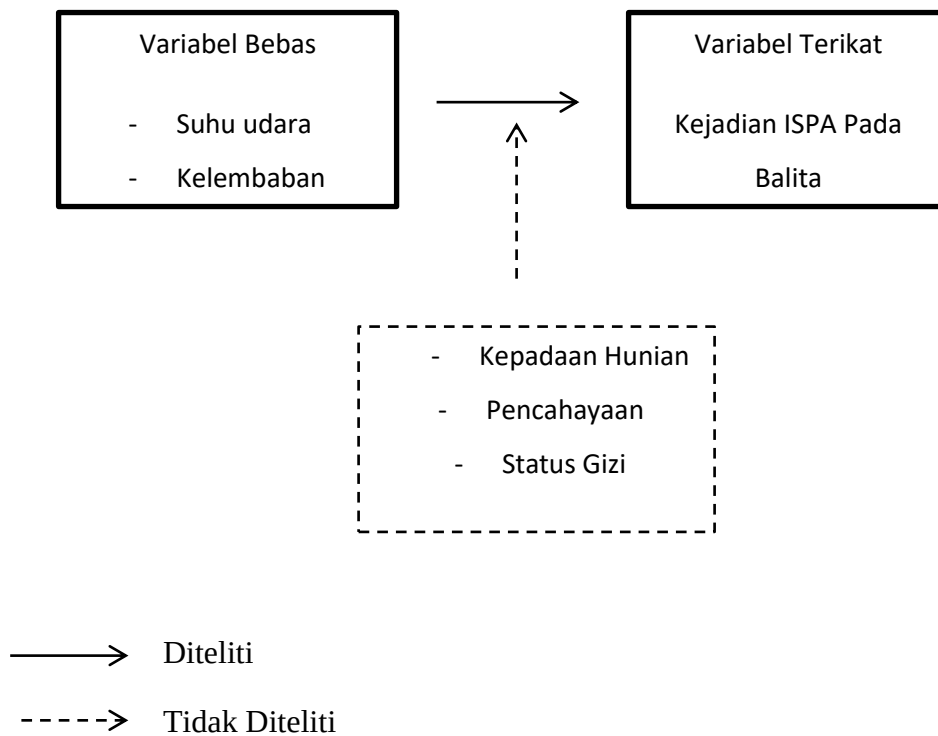
- 1) Suhu Rumah
- 2) Kelembaban Rumah

b Variabel terikat (Dependent)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kejadian ISPA pada balita.

c. Hubungan antar variabel

Adapun hubungan antar variabel seperti terlihat pada gambar 2



Gambar 2 Hubungan Antar Variabel

Hubungan antar variabel yang diteliti antara lain variabel bebas yaitu suhu udara dan kelembaban udara di dalam rumah tempat tinggal balita untuk melihat pengaruhnya terhadap variabel terikat yaitu kejadian ISPA pada balita .

a. Variabel pengganggu

Terdapat variabel pengganggu seperti kepadatan hunian, pencahayaan dan status gizi juga bisa menjadi penyebab terjadinya ISPA pada balita tetapi tidak diteliti dalam penelitian ini

1. Defenisi Operasional

Defenisi opsional adalah penjelasan tentang bagaimana suatu variabel dalam penelitian yang disusun secara operasional agar dapat diamati dan diukur secara obyektif. Definisi operasional berfungsi sebagai pedoman dalam menentukan indikator ,alat ukur,cara ukur ,hasil ukur dan skala pengukuran sehingga pengumpulan data dilakukan secara konsisten. (Ishak ,dkk, 2023)

Defiisi operasional variabel seperti terlihat pada tabel 1

Tabel 1
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Defenisi Operasional	Alat ukur	Cara ukur	Kriteria Hasil	Skala Variabel
1	Suhu udara dalam rumah	Suhu udara dalam rumah adalah: tingkat panas atau dinginnya udara yang terdapat di dalam ruangan rumah yang diukur dalam satuan derajat celcius ($^{\circ}\text{C}$)	Thermo Hygrometer	Mengukur suhu udara di dalam rumah pada ruangan utama kemudian mencatat hasil pengukuran	0 : Tidak Memenuhi syarat ($\leq 18^{\circ}\text{C}$ atau $\geq 30^{\circ}\text{C}$) 1 : Memenuhi syarat (18°C - 30°C)	Nominal
2	Kelembaban udara dalam rumah	Kelembaban udara dalam rumah adalah : Jumlah kandungan uap air dalam udara di dalam rumah yang dinyatakan dalam persentase relative humidity (RH)	Thermo Hygrometer	Mengukur kelembaban udara di dalam rumah pada ruangan tempat balita sering berada kemudian mencatat hasil pengukuran	0 : Tidak Memenuhi syarat ($\leq 40\%$ atau $\geq 60\%$) 1: Memenuhi syarat (40% - 60%)	Nominal
3	Kejadian ISPA pada balita	ISPA adalah: Kondisi balita yang mengalami gejala infeksi saluran pernapasan akut seperti batuk ,pilek , demam atau sesak napas dalam	Kusioner	Wawancara kepada ibu /orang tua balita	0: Tidak ISPA 1: ISPA	Nominal

periode tertentu

C.Hipotesis Penelitian

Terdapat 2 (dua) hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1. Ha (ada hubungan antara suhu rumah dengan kejadian ISPA pada balita di Desa Bitefa Kecamatan Miomaffo Timur Kabupaten Timor Tengah Utara Tahun 2026)
2. Ha(ada hubungan antara kelembaban rumah dengan kejadian ISPA pada balita di Desa Bitefa Kecamatan Miomaffo Timur Kabupaten Timor Tengah Utara Tahun 2026)